



## Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Suherman<sup>1</sup>, Rika Neldawaty<sup>2</sup>, Abd Halim<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jambi  
e-mail: rikaneldawaty1079@gmail.com, abdh0074@gmail.com,

Penulis Korespondensi: Suherman  
e-mail: suhermanrika17@gmail.com

### ARTIKEL INFO

#### Article History:

Menerima: 08 Jan 2026  
Diterima: 20 Jan 2026  
Tersedia Online: 30 Jan 2026

#### Kata kunci:

Investasi, Tenaga Kerja, Ekonomi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Investasi memiliki peran yang sangat penting pada pembangunan ekonomi yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak pemerintah atau pihak swasta, untuk mengalokasikan modal ataupun belanja daerah. Pada penelitian ini menggunakan data investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2014 - 2023. Hasil dari penelitian ini adalah Pada uji t nilai signifikansi investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan tenaga kerja menunjukkan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada pengujian hipotesis f dengan signifikansi yang menunjukkan 0,040. Hasil uji secara bersama-sama (simultan) variabel investasi (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y). Investasi (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 96%.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Recived: 08 Jan 2026  
Accepted: 20 Jan 2026  
Available Online: 30 Jan 2026

#### Keywords:

Investment, Labor, Economy

### ABSTRACT

*This study aims to examine the role of Investment in economic development, which must be considered by various government and private parties when allocating capital or regional spending. In this study, we use investment and labor data on economic growth in Jambi Province from 2014 to 2023. The results of this study indicate that, in the t-test, the significance value of Investment partially influences economic growth. While labor shows partial influence, it does not have a significant influence on economic growth, as indicated by the hypothesis test, with a p-value of 0.040. The results of the test show that the simultaneous investment variables (X1) and labor (X2) have a significant effect on the economic growth variable (Y). Investment (X1) and labor (X2) account for 96% of the effect on economic growth (Y).*

## 1. PENDAHULUAN

Era digital Investasi memiliki peran yang sangat penting pada pembangunan ekonomi yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak pemerintah atau pihak swasta, untuk mengalokasikan modal ataupun belanja daerah yang berguna untuk meningkatkan modal manusia. Dengan demikian untuk mendukung pengalokasian penyertaan modal ataupun belanja daerah, maka pemerintah daerah perlu membuat kebijakan yang saling memberikan keuntungan. Dari perkembangan modal tersebut diharapkan mampu meningkatkan perkembangan investasi yang



saling menguntungkan dalam ekonomi daerah (Halim, 2014). Menurut Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya lapangan pekerjaan yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk, penduduk yang bekerja terserap dan tersebar sebagai sektor perekonomian. Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para tenaga kerja untuk melakukan tugas yang seharusnya dikerjakan, atau tersedianya lapangan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari pekerjaan maka lapangan pekerjaan yang belum terisi disebut kesempatan kerja bagi para pencari pekerjaan dan jika kesempatan pekerjaan tersebut telah diisi oleh para pencari pekerjaan maka dapat disebut sebagai penyerapan tenaga kerja (Prasetyo & Huda, 2019).

Menurut Hasyim (2017), pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada tiga komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa; (1) Meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang; (2) teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan drajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya; (3) penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi, sehingga inovasi yang dihasilkan oleh IPTEK umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat (Hasyim, 2016).

Keterkaitan antara tabungan, modal, dan pertumbuhan ekonomi telah ditunjukkan dengan baik sekali oleh pengalaman-pengalaman masyarakat-masyarakat industri. Analisis terhadap kontribusi relatif dari modal terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut di NSB tidak banyak jumlahnya dan mengestimasi hasil estimasinya pun kurang meyakinkan, karena terbatasnya data yang tersedia. Namun demikian, bukti yang ada menunjukkan bahwa dampak pembentukan modal terhadap pertumbuhan ekonomi juga cukup baik di negara-negara tersebut, khususnya pada tahap awal pembangunan ekonominya; sementara itu pada tingkat-tingkat pendapatan tinggi, pertumbuhan produktivitas nampaknya jauh lebih penting ketimbang proses pembentukan modal (Arsyad, 2019).

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meski demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang benar-benar cepat akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya.<sup>27</sup> Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan penambahan tenaga kerja tersebut. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya input dan faktor penunjang seperti kecakapan manajerial administrasi (Mulyadi, 2017)

## 2. METODE RISET

Penelitian Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kuantitatif bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas (independen) dan yaitu Investasi (X1) dan Tenaga Kerja (X2) terhadap variabel terikat (dependen) Pertumbuhan Ekonomi (Y). Untuk menjawab permasalahan yang digunakan untuk

mengolah data penelitian yang dapat menjawab apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Analisis ini menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Ekonomi ( Persen)

X1 : Investasi (Rupiah)

X2 : Tenaga Kerja (Jiwa)

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_1$  : koefisien regresi

$e_i$  : standart error

Menurut Ghozali (2014) uji t berfungsi sebagai menguji perbedaan rata-rata dua sampel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan ketentuan jika t-hitung > t-tabel dengan taraf signifikan 5% (0,5) maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t-hitung < t-tabel maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2014) pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan menggunakan uji f. Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel X secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel Y.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.130	16.762		2.991	.096
	Investasi (X1)	1.417	.216	1.439	6.573	.022
	Tenaga Kerja (X2)	-10.847	3.007	-.790	-3.607	.069

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Dampak Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 50,130 + 1.417 X_1 - 10.847 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 50,130, Hal ini menunjukkan bahwasanya jika semua variabel independen investasi dan tenaga bernilai sama dengan nol maka nilai pertumbuhan ekonomi naik sebesar 50,130. Nilai koefisien investasi tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel investasi dan variabel pertumbuhan ekonomi. Artinya hal ini menunjukkan jika

investasi mengalami kenaikan 1% maka nilai pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 1,417. Nilai koefisien tenaga kerja tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel tenaga kerja dan variabel pertumbuhan ekonomi. Artinya hal ini menunjukkan jika tenaga kerja mengalami kenaikan 1% maka nilai pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 10.847. Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mungkin tampak lebih dominan atau langsung berhubungan dengan pertumbuhan, seperti inovasi teknologi, kebijakan ekonomi, atau perubahan dalam pasar global. Dalam beberapa kasus, perubahan dalam struktur industri atau teknologi baru mungkin berpengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daripada perubahan dalam jumlah atau kualitas tenaga kerja.

Pada pengujian t atau pengujian parsial untuk variabel investasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,022. Nilai signifikansi menunjukkan  $< 0,05$  ( $0,022 < 0,05$ ) dan hasil tersebut menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Menurut Rendy Alvaro (2021) Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena investasi menambah kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi. Dengan investasi dalam infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia, suatu negara atau wilayah dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas sektor-sektor ekonomi. Hal ini, pada gilirannya, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan memicu permintaan yang lebih besar untuk barang dan jasa. Selain itu, investasi menarik modal dan keahlian dari luar, yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya saing. Dengan kata lain, investasi merupakan pendorong utama yang membantu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada pengujian t atau pengujian parsial untuk variabel investasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069. Nilai signifikansi menunjukkan  $< 0,05$  ( $0,069 > 0,05$ ) dan hasil tersebut menyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel tenaga kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Menurut Nisa dan Rafikasari (2022) sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi klasik yang dikemukakan David Ricardo dimana pertumbuhan ekonomi suatu negara akan menurun dengan bertambahnya populasi dan sumber daya yang terbatas. Kenaikan sementara PDRB riil per orang akan menyebabkan populasi. Hal tersebut akan membuat sumber daya suatu negara akan semakin menurun dan akhirnya akan menurunkan nilai PDRB riil serta membuat pertumbuhan ekonomi melambat. Dimana, dalam jangka panjang perekonomian akan mengalami stationary state (stagnan). Jumlah tenaga kerja yang meningkat jika tidak diimbangi dengan efisiensi dan produktivitas yang tinggi sehingga dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi (Idris, 2016).

Pada tabel 2 dari Uji F, nilai F hitung 23.971 dengan signifikansi yang menunjukkan 0,040. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,040 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel investasi ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

Tabel 2. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.106	2	.053	23.971	.040 <sup>b</sup>
	Residual	.004	2	.002		
	Total	.111	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Investasi (X1)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Besarnya nilai R jika semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R Square. Berikut adalah hasil koefisien determinasi.

Tabel 3. Uji R

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.960	.920	.04712674

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Investasi (X1)

Berdasarkan analisis data pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai koefisien R Square adalah sebesar 0,960. Hal ini berarti variabel investasi (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 96%. Sedangkan sisanya 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,022. Nilai signifikansi menunjukkan  $< 0,05$  ( $0,022 < 0,05$ ) dan hasil tersebut menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Astuti (2018) dari hasil tersebut didapatkan Penanaman modal akan berakibat peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu setiap daerah atau wilayah memerlukan investasi untuk meningkatkan kualitas produksi yang dimiliki wilayahnya, investasi haruslah ditanamkan di berbagai sektor ekonomi, agar memperluas pasar, serta produk yang dihasilkan mampu bersaing dan memiliki harga jual yang tinggi tentunya dengan kualitas bagus, sehingga mampu meningkatkan

perekonomian. Dengan adanya investasi dalam perekonomian. Investasi sering kali merangsang permintaan tambahan untuk barang dan jasa lainnya, yang kemudian mendorong pertumbuhan lebih lanjut di berbagai sektor ekonomi. Ini dapat menciptakan siklus positif di mana investasi menghasilkan pertumbuhan yang lebih besar dan lebih luas dalam perekonomian secara keseluruhan.

### **Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dari hasil pengujian t atau pengujian parsial untuk variabel investasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069. Nilai signifikansi menunjukkan  $< 0,05$  ( $0,069 > 0,05$ ) dan hasil tersebut menyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel tenaga kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ni'mah dan Islami (2023) Dalam jangka panjang tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara negatif dan signifikan, hal ini sejalan dengan penelitian (Ningsih & Sari, 2018) dan penelitian (Rusalia, 2018) (dalam Ni'mah dan Islami, 2023) dikatakan bahwa pekerjaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun tenaga kerja umumnya berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, ada yang lebih dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti faktor teknologi, modal, atau kebijakan pemerintah. Selain itu, kualitas tenaga kerja atau ketidaksesuaian keterampilan dengan kebutuhan pasar juga dapat membatasi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor eksternal, seperti krisis ekonomi atau ketidakseimbangan struktural dalam pasar tenaga kerja, juga bisa menjelaskan mengapa hubungan antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi tidak terlihat signifikan.

Meskipun jumlah tenaga kerja meningkat, pertumbuhan ekonomi bisa tetap turun karena beberapa faktor. Salah satunya adalah penurunan produktivitas, di mana meskipun lebih banyak orang bekerja, kontribusi mereka terhadap ekonomi tidak maksimal. Selain itu, peningkatan tenaga kerja sering kali diikuti dengan penyerapan pekerja di sektor dengan produktivitas rendah atau pekerjaan berkualitas rendah, yang tidak mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Masalah lainnya adalah ketidakcocokan keterampilan antara tenaga kerja dan kebutuhan pasar, serta kurangnya investasi dalam teknologi dan sektor produktif, yang bisa menahan laju pertumbuhan. Selain itu, faktor eksternal seperti krisis global atau penurunan harga komoditas juga bisa menghambat pertumbuhan meskipun tenaga kerja meningkat.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pada uji t nilai signifikansi investasi menunjukkan  $< 0,05$  ( $0,022 < 0,05$ ) yang artinya variabel investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada uji t signifikansi tenaga kerja menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,069 > 0,05$ ) yang artinya variabel tenaga kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Pada pengujian hipotesis f dengan signifikansi yang menunjukkan 0,040. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,040 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel investasi ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y). variabel investasi ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 96%. Sedangkan sisanya 4%



dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Astuti, P.W. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*
- Badan Pusat Statistik. (2022). Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Ghozali, I., (2014). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Empat*. Salemba Empat : Jakarta
- Hasyim. A.I., (2017). *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana Prenadamedia
- Idris, A.(2016). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta: Deepublish
- Mulyadi. 2017.*Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni'mah, S., & Islami, F.S., (2023). Hubungan Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 3 no 1
- Nisa, E.M. & Rafikasari, E.F. (2022). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Kemiskinan Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Trenggalek Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah*. Vol 1 No5
- Prasetyo, A., & Huda, M., 2019, Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*
- Rendy Alvaro, Adhi Prasetyo Satrio Wibowo, (2020). Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi pada Provinsi di Indonesia , *Jurnal Budget : Isu dan Masalah Keuangan Negara*: Vol 5 No 2
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta